

PENYULUHAN TENTANG PELUANG DAN TANTANGAN BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA DI ERA NEW NORMAL

Fahmi Yahya^{1*}, Dwi Mardhia², I Made Sentaya³, I Gusti Made Sulindra⁴, Tursina Ratu⁵

^{1,5}Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Samawa, Indonesia

²Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Universitas Samawa, Indonesia

^{3,4}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Samawa, Indonesia

*E-mail: fyahyaadam@gmail.com

ABSTRAK

Berwirausaha adalah karier yang cocok bagi mahasiswa sebagai generasi milenial. Dengan menjadi wirausaha, kita tak hanya bisa mendapat pemasukan untuk diri sendiri tapi juga bisa memberikan kontribusi positif bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi muda mengenai peluang dan tantangan berwirausaha pada saat *new normal*, sekaligus memberikan motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan muda. Kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatannya bertempat di Aula Lantai 2 Rektorat Universitas Samawa (UNSA). Acara dikemas dalam bentuk seminar dengan metode tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan covid 19. Peserta kegiatan adalah 60 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai perwakilan organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Samawa. Kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Peserta sangat antusias dan mengikuti kegiatan sampai akhir. Kegiatan seperti ini diharapkan menjadi kegiatan rutin untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata kunci: Peluang; Tantangan; Wirausaha; Era *New Normal*

PROVISION COUNSELING ON ENTREPRENEURSHIP OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR STUDENTS IN THE NEW NORMAL ERA

ABSTRACT

Entrepreneurship is a suitable career for students as millennials. By becoming an entrepreneur, we can earn not only income for ourselves but can also make a positive contribution to our family, society and country. The purpose of this community service activity is to provide understanding to students as the younger generation about the opportunities and challenges of entrepreneurship during the new normal, as well as to provide motivation to become a young entrepreneur. Activities are divided into three main stages, namely the preparation stage, implementation stage, and evaluation. The implementation of the activities took place in the 2nd Floor Hall of the Samawa University (UNSA) Rectorate. The event was conducted in the form of a seminar with a face-to-face method by following the covid-19 health protocol. The participants of the activity were 60 students from various representatives of student organizations within at Samawa University. Activities ran smoothly and according to plan. Participants were very enthusiastic and followed the activity until the end. Activities like this are expected to become routine activities to increase student motivation in entrepreneurship.

Keywords: opportunities; challenges; entrepreneurship; new normal era

PENDAHULUAN

Meluasnya wabah Covid-19 di Indonesia sejak tahun 2020 menyebabkan Pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi kontak fisik. Kegiatan sehari-hari seperti bekerja, belajar, serta beribadah disarankan untuk dilakukan di rumah masing-masing. Pembatasan kontak fisik alias *physical distancing* ini memberikan dampak signifikan bagi banyak pihak, salah satunya pelaku usaha. Tidak sedikit pelaku usaha, mulai dari tingkat UMKM hingga skala besar yang mengungkapkan penurunan pemasukan yang signifikan bahkan bangkrut selama pandemi ini. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terjadi dimana-mana. Oleh karenanya jumlah pengangguran semakin meningkat.

Pada tahun 2021 diharapkan perekonomian Indonesia mulai bergerak naik seiring dengan harapan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang direncanakan Pemerintah. Tantangan terbesar saat ini adalah adanya beban 7,05 juta pengangguran, termasuk pengangguran terdidik berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang konkrit agar jumlah pengangguran dapat ditekan melalui peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk mendorong dan meningkatkan jumlah wirausaha muda di Indonesia. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi itu harus disiapkan untuk menciptakan lapangan kerja bukan untuk sekedar meluluskan para pencari kerja (Belmawa Kemdikbud, 2021).

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi millennial dikenal memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih melalui berbagai ide kreatif dan inovatif. Dapat berkontribusi serta berperan untuk ikut membangun perekonomian bangsa, para mahasiswa generasi milenial dapat bertransformasi menjadi entrepreneur muda yang sukses melalui berbagai usaha yang inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Beberapa usaha profesional yang muncul dari karya-karya kreatif dan inovatif para generasi millennial, seperti *Startup*, *Content Creator*, berbagai macam produk makanan kekinian, jasa berbasis teknologi, bahkan sampai *Youtuber*, dan masih banyak lagi (Yahya dkk., 2021).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya wirausaha muda dari kampus Universitas Samawa, kami berinisiatif mengadakan kegiatan penyuluhan tentang peluang dan tantangan berwirausaha untuk mahasiswa di *era new normal*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi muda mengenai peluang dan tantangan berwirausaha, sekaligus memberikan motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan muda pada saat *new normal*.

METODE

Kegiatan penyuluhan dilakukan di bulan Oktober 2021 di Universitas Samawa (UNSA). Dilakukan dengan metode tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan Covid 19. Kegiatan dibagi dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada Tahap persiapan, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yaitu dengan wakil rektor 3 bidang kemahasiswaan, Pembina-pembina organisasi kemahasiswaan, dan berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkup UNSA sebagai calon peserta, serta pihak perlengkapan UNSA agar menyiapkan segala keperluan dalam ruangan tempat acara.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Aula lantai 2 rektorat UNSA di tanggal 23 oktober 2021. Acara dikemas dalam bentuk seminar kewirausahaan dengan tema **“Bangkitkan Semangat, Ciptakan Peluang Berwirausaha bagi di Era New Normal”**. Dengan narasumber utama yaitu bapak “Fahmi Yahya, M.Pd” dan ibu “Dwi Mardhia, M.Sc”. Kedua narasumber merupakan dosen yang aktif membimbing mahasiswa dalam berbagai hibah kemahasiswaan, dan merupakan anggota PWMI (Pendamping Wirausaha Mahasiswa Indonesia) tahun 2020 dan 2021. Pada tahap evaluasi, dilakukan secara menyeluruh, membuat laporan, dan menyusun artikel publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara ini dihadiri oleh 60 orang mahasiswa Universitas Samawa, yang berasal dari berbagai perwakilan organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkup Universitas Samawa. Kegiatan seminar dimulai jam 9.00 WITA. Acara dibuka dengan sambutan wakil rektor 3 bidang Kemahasiswaan, Bapak Dr. Syafruddin, SE, MM. Dalam sambutannya beliau berharap mahasiswa menjadi lebih kreatif dan inovatif untuk menghadapi era persaingan bebas. Lapangan pekerjaan semakin berkurang, jadi mahasiswa sudah harus mulai belajar berwirausaha dengan harapan bisa menciptakan lapangan pekerjaan di masa depan.

Pada sesi pemaparan materi oleh pak Fahmi Yahya, M.Pd, dijelaskan bahwa berwirausaha adalah karier yang cocok bagi mahasiswa sebagai generasi milenial. Dengan menjadi wirausaha, kita tak hanya bisa mendapat pemasukan untuk diri sendiri tapi juga bisa memberikan kontribusi bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Ada berbagai alasan kenapa mahasiswa perlu memilih Wirausaha sebagai karir di masa depan. Diantaranya (1) wirausaha dapat mengurangi pengangguran, (2) membuat kita lebih mandiri dan minim tekanan kerja, (3) menjadi individu yang kreatif dan inovatif, (4) bebas memilih rekan kerja, (5) berpotensi mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, (6) bisa menjadi agen perubahan di masyarakat, (7) internet yang semakin mudah diakses.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Pemateri 1

Beliau juga menjelaskan kepada mahasiswa peserta tentang cara mendapatkan ide usaha, yaitu dengan cara mencari sesuatu yang disukai, melihat situasi pasar dan mencari informasi tentang pesaing (Sari & Hasanah, 2019). Melakukan sesuatu yang disukai tentu akan sangat menyenangkan apalagi jika memperoleh keuntungan berupa uang. Setelah menemukan sesuatu yang disukai kemudian harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Jika usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan pasar, maka usaha yang diambil sudah tepat. Selanjutnya informasi tentang pesaing juga sangat penting diketahui dengan baik, agar kemampuan usaha kita bisa diukur.

Setelah mendapatkan ide usaha, maka kita disarankan untuk menuliskan rencana usahanya dengan dalam kanvas bisnis seperti di bawah ini.

NAMA PRODUK

8. Key Partners Partner kunci / mitra utama	7. Key Activities Aktifitas kunci	2. Value Proposition Nilai tambah produk / keunggulan/keunikan	4. Customer Relationships Hubungan pelanggan	1. Customer segments Segmentasi pelanggan
	6. Key Resources Sumber daya utama		3. Channel Saluran distribusi produk	
FINANCIAL				
9. Cost Structure Struktur biaya		5. Revenue Streams Sumber pendapatan		
10. Manfaat Social / Lingkungan				

Gambar 2. Bisnis Model Kanvas

Pada sesi pemaparan materi oleh Bu Dwi Mardhia, M.Sc, dijelaskan beberapa fakta penting. Diantaranya bahwa masa depan Indonesia berada di tangan penduduk usia produktif, termasuk mahasiswa-mahasiswa yang hadir. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk lebih semangat belajar. Fakta selanjutnya yaitu hampir 80 juta penduduk Indonesia telah mengakses internet dan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube, Whatsapp dan TikTok. Hal ini tentu membuka peluang bagi berkembangnya berbagai jenis wirausaha baru. Karena pada dasarnya semua sosial media tersebut dapat digunakan untuk menunjang kegiatan usaha.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Pemateri 2

Beliau juga menjelaskan ciri-ciri usaha yang baik dan berpeluang untuk berkembang. Diantaranya (1) punya nilai jual, (2) bukan bisnis musiman, (3) memiliki nilai berkelanjutan dan dapat bertahan lama (*sustainable*), (4) memiliki potensi di mana skala usaha bisa berkembang menjadi lebih besar, (5) memiliki sifat nyata dan bukan sekedar ambisi saja, (6) modal usaha yang tidak terlalu besar, dan yang paling penting (7) memiliki keuntungan (*profit*) yang menjanjikan.

Tips dari beliau untuk mahasiswa wirausahawan agar berhasil adalah sebagai berikut. (1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. (2) Inovatif dan kreatif, (3) Berorientasi pada resiko, (4) Kerja keras, (5) Bertanggungjawab, (6) Komitmen, dan (7) Mengembangkan hubungan baik dengan berbagai pihak.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, peserta sangat antusias untuk bertanya. Sehingga dibuka 3 sesi tanya jawab dengan masing-masing 3 orang penanya. Diantara pertanyaan peserta adalah “bagaimana memulai bisnis tanpa modal?”, “Apa yang menyebabkan kegagalan berwirausaha?”, “Bagaimana memilih target pasar untuk usaha kita?”, dan “bagaimana mengatasi komplain pelanggan?”. Semua pertanyaan dijawab dengan baik oleh pemateri sehingga semua peserta dapat memahaminya. Pemateri juga memberikan motivasi kepada peserta agar lebih semangat lagi untuk berwirausaha.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

Pemateri bercerita kemudian memberikan berbagai contoh peluang usaha yang dijalankan tanpa atau minim modal. Misalnya menjadi *reseller*, *dropshipper*, dan *affiliater*. Namun semua usaha tersebut tentu menuntut kita belajar banyak hal dan bekerja keras. Kegagalan dalam usaha bisa terjadi karena kesalahan dalam manajemen usaha, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan juga lingkungan sekitar. Yang terpenting adalah kita harus bisa memastikan untuk bisa bangkit kembali dari kegagalan tersebut. Harus evaluasi diri, perbaiki semua kesalahan yang ada kemudian bangkit lagi dengan lebih baik.

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab, acarapun ditutup dengan pemberian sertifikat kepada pemateri oleh Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan, dan juga foto-foto bersama panitia pelaksana. Kegiatan serupa diharapkan menjadi kegiatan rutin kampus dan dijadikan agenda setiap tahunnya.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

Pada tahap evaluasi kegiatan, kami melakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari setiap langkah kegiatan (Yahya, 2020). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini sukses terlaksana. Peserta kegiatan memberikan respon positif terhadap acara ini. Tujuan kegiatan telah tercapai yaitu memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi muda mengenai peluang usaha yang cocok pada saat *new normal* ini, sekaligus memberikan motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan muda.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Setiap mahasiswa harus memiliki pemahaman dan motivasi untuk menjadi wirausaha.
2. Wirausaha merupakan karir yang paling cocok untuk mahasiswa sebagai generasi milenial di era *new normal*.
3. Kegiatan ini mendapat respon positif dari semua pihak, baik dosen maupun mahasiswa peserta kegiatan. Sehingga diharapkan menjadi agenda rutin tahunan kampus

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung

DAFTAR PUSTAKA

- Belmawa Kemdikbud. (2021). *Panduan Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021*. Jakarta: Belmawa-Kemdikbud.
- Sari, R., Hasanah, M. 2019. *Pendidikan Kewirusahaan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Yahya, F., Hermansyah, H., Syafruddin, S., Fitriyanto, S., & Musahrain, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis untuk Kelompok Pemuda Kreatif Desa Gontar Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Yahya, F., Hermansyah, H., Syafruddin, S., Irham, M., Supriadin, S., & Tarihoran, I. H. (2021). Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).